

RINGKASAN

CHRISTIN LEONORA MAMBRASAR.Tutuhan Lamun dan Jenis Substrat di Perairan Senggarang Besar Kota Tanjungpinang (Studi Kasus : Dermaga Kelenteng *Toa Pek Kong*. Dibimbing oleh FADHLIYAH IDRIS dan TRY FEBRIANTO.

Lamun merupakan tumbuhan berbunga yang hidup terendam di lingkungan perairan baik di perairan laut dangkal. Lamun memiliki bagian tubuh yang dapat dibedakan berdasarkan daun, batang (rhizome) dan akar. Senggarang Besar merupakan wilayah pesisir yang memiliki banyak potensi laut. Penelitian tersebut berlokasi pada Dermaga Kelenteng *Toa Pek Kong* yang bertujuan untuk menganalisis tutuhan lamun dan jenis substrat di Perairan Dermaga Kelenteng *Toa Pek Kong*. Pengambilan data lamun dengan menggunakan metode transek kuadrat dan metode fraksi sedimen dilakukan dengan 2 tahap yakni metode metode *dry sieving* (pengayakan) dan *wet sieving* (pemipetan) dan didukung dengan pengambilan parameter perairan pada lokasi tersebut. Hasil pengamatan yang didapat terkait tutuhan lamun di Dermaga Kelenteng *Toa Pek Kong* adalah sebesar 5,84%. Dari 5 jenis lamun yang ditemukan dikawasan perairan Dermaga Kelenteng *Toa Pek Kong*, lamun *Enhalus acoroides* memiliki presentase tutuhan sebesar 1,05%, *Thalassia hemprichii* memiliki presentase sebesar 4,19%, *Cymodocea rotundata* sebesar 0,30%, *Cymodocea serrulata* sebesar 0,12% dan *Halodule pinifolia* sebesar 0,20%. Tipe substrat yang didapatkan pada lokasi penelitian Dermaga Kelenteng *Toa Pek Kong* merupakan tipe dengan tekstur pasir berkerikil atau *Gravelly sand*.

Kata kunci: Lamun, Pengayakan, Pemipetan, Dermaga Kelenteng *Toa Pek Kong*

SUMMARY

CHRISTIN LEONORA MAMBRASAR. Seagrass Cover and Substrate Type in the Waters of Dermaga Kelenteng *Toa Pek Kong* Senggarang Besar, Tanjungpinang City. Supervised by FADHLIYAH IDRIS and TRY FEBRIANTO.

Seagrass is a flowering plant that lives submerged in the aquatic environment both in shallow marine waters. Seagrass has body parts that can be distinguished based on leaves, stems (rhizome) and roots. Senggarang Besar is a coastal area that has a lot of marine potential. The research is located at the *Toa Pek Kong* Temple Pier which aims to analyze seagrass cover and substrate types in the *Toa Pek Kong* Temple Pier Waters. Seagrass data collection using the quadratic transect method and sediment fraction method was carried out in 2 stages, namely the dry sieving and wet sieving methods and supported by taking water parameters at that location. The observation result obtained related to seagrass cover in Dermaga Kelenteng *Toa Pek Kong* is 5.84%. Of the 5 seagrass species found in the waters of Dermaga Kelenteng *Toa Pek Kong*, *Enhalus acoroides* seagrass has a cover percentage of 1.05%, *Thalassia hemprichii* has a percentage of 4.19%, *Cymodocea rotundata* by 0.30%, *Cymodocea serrulata* by 0.12% and *Halodule pinifolia* by 0.20%. The type of substrate obtained at the Dermaga Kelenteng *Toa Pek Kong* research site is a type with a *Gravelly sand* texture.

Keywords:Seagrass, Sifting, Piping, Dermaga Kelenteng *Toa Pek Kong*